

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan PT. Astra International Tbk)

¹Sulistiyanti Ramadani, ²Iroh Rahmawati

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: ¹tiyantisulis78@gmail.com; ²dosen10101@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh, ROA, ROE, dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT Astra International Tbk Tahun 2013-2022). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, sedangkan sampel penelitian yaitu laporan keuangan PT Astra International Tbk Tahun 2013- 2022, Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampel. Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, autokorelasi), uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel current ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel ROA, dan ROE, tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun secara simultan variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Current ratio*, ROA, ROE, Harga Saham

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of ROA, ROE and Current Ratio on share prices (Case Study at PT Astra International Tbk 2013-2022). The population in this research is financial reports, while the research sample is the financial reports of PT Astra International Tbk for 2013-2022. The sampling technique uses the purposive sample method. The data analysis used is the normality test, autocorrelation), t test, f test, and coefficient of determination. The results of this research explain that the current ratio variable has a significant effect on stock prices. Meanwhile, the ROA and ROE variables do not have a significant effect on share prices. However, simultaneously these variables have a significant effect on stock prices.

Keywords: *Current rati, RO, ROE, stock price*

1. PENDAHULUAN

Dunia usaha yang sangat meningkat tajam dengan di sertai kemajuan teknologi dapat berpengaruh bagi dunia bisnis. Untuk mencapai perusahaan yang ideal oleh karena bisnis harus memperhatikan hal itu, karena hal tersebut dapat membuat persaingan perusahaan semakin banyak mengambil peran dan seakan menguasai dunia. Kinerja perusahaan yang buruk dapat mempengaruhi nilai pasar industry dan juga mempengaruhi investor untuk berinvestasi atau menarik diri. Untuk menang dari persaingan bisnis dan mempertahankan nilai pasar dibutuhkan investasi atau pendanaan. Rasio keuangan perusahaan dapat diteliti dengan beberapa rasio keuangan Rasio yang digunakan dalam

penelitian ini yakni Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Rasio likuiditas diproksikan dengan rasio lancar ataupun *Current Ratio* (CR), sedangkan rasio pengembalian atau profitabilitas diproksikan dengan Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE).

Tabel 1. Nilai ROA, ROE, EPS, Current Rasio dan Harga Saham PT. Astra International Tbk

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	CR	EPS (Rp)	Harga saham
2013	29	43	1.03	3513	6800
2014	26	37	1	3548	7425
2015	18	37	1	2606	6000
2016	17	24	0,71	2879	8275
2017	17	25	0,78	3406	8050
2018	16	22	0,90	3378	8225
2019	15	21	0.86	3374	6926
2020	17	21	2	3807	6025
2021	10	12	2.04	2358	5700
2022	13	16	1.33	3308	5700

Sebelum berinvestasi seorang investor akan melihat dan menilai perusahaan apakah modal yang ditanamkan akan mendapatkan keuntungan yang diberikan. Tingginya nilai Perusahaan dapat tercermin dari Harga saham. Harga saham merupakan harga yang ditetapkan oleh Perusahaan yang berlaku di pasar bursa ditentukan berdasarkan permintaan dan penawaran saham tersebut. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang menetapkan perubahan harga saham yaitu kekuatan pasar itu sendiri, serta permintaan dan penawaran. Meningkatnya harga saham terjadi karena permintaan hal ini menunjukkan tingginya penjualan, dengan demikian berarti kebutuhan pendaan akan terpenuhi jika terdapat dana yang cukup dari investor. Jika harga saham yang rendah akan beresiko ketidak lancaraan arus kegitatan perusahaan tersebut karena kurangnya dana pada perusahaan tersebut.

Harga saham sebagai tolak ukur para investor dalam mengambil Keputusan berinvestasi. Terdapat Faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham diantaranya a). Faktor internal diantaranya, pengumuman tentang penjualan, investasi, badan direksi manajemen, pengambil alihan diversifikasi,

ketenagakerjaan, dan laporan keuangan; b) faktor eksternal yaitu pengumuman dari badan pemerintahan, legal, industri sekuritas serta berbagai isu yang muncul baik dari dalam maupun luar negeri.

Penelitian dengan tema kinerja keuangan dan harga saham sudah banyak dilakukan namun hasil penelitian menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Nordiana dan Budiyanto pada tahun 2017 menunjukan bahwa ROA (*Return on Assets*) berpengaruh positif terhadap Harga saham. Penelitian yang dilakukan Egam dan Pangerapan (2017) menunjukan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ratih, et al (2014) menunjukan bahwa harga saham berpengaruh positif oleh ROE (*Return on Equity*), berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alfiah dan Diyani (2017) menunjukan bahwa ROE tidak berpengaruh pada harga saham.

2. KERANGKA TEORITIS

Return on Assets (ROA) merupakan rasio keuangan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba dari penggunaan asetnya. ROA memberikan gambaran mengenai efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan keuntungan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total aset. Menurut Watung dan Ilat (2016) ROA berkontribusi terhadap harga saham. Jika keuntungan meningkat, maka hal ini akan mengundang investor untuk membeli dan menjual saham ketika melihat perusahaan mendapatkan laba yang tinggi. Sehingga dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: ROA berkontribusi positif pada Harga Saham

ROE menggambarkan seberapa besar keuntungan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap dolar ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham. Menurut Ratih et al. (2014) ROE berkontribusi terhadap harga saham. Meningkatnya *net income* maka akan meningkat pula ROE sehingga membuat investor tertarik untuk membeli saham, serta harga saham industry akan naik. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H2: ROE berkontribusi positif terhadap harga saham

Current Ratio merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham dapat bervariasi dan tergantung pada berbagai faktor, termasuk konteks industri, strategi perusahaan, dan kondisi pasar secara keseluruhan. Semakin tinggi *current rasio* maka akan semakin terjamin *liability* perusahaan kepada kreditor. Bagi kreditor semakin tinggi *rasio lancar* maka semakin aman juga untuk kreditor.

H3: Current Rasio Berkontribusi Positif Terhadap Harga Saham

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik (normalitas, autokorelasi, dan multikolinieritas), analisi regresi berganda, uji t, uji f, dan koefisiensi dan determinasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni laporan keuangan PT Astra Internatioanl Tbk, sedangkan sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan dari tahun 2013 sampai 2022. Harga saham merupakan harga yang berlaku dipasar bursa pada saat tertentu ditentukan berdasarkan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan. Harga saham dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga saham saat ini}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

Return On Asset (ROA) adalah rasio untuk mengukur seberapa besar Perusahaan dapat meningkatkan laba bersih dengan menggunakan seluruh assetnya. ROA dapa dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Interest and tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk menilai *net income* pada equitas. ROE dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Net InCome}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Current Rasion (CR) merupakan perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar. Current rasio bisa dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui perubahan nilai variabel dependent (Y) yang disebabkan oleh variabel independet (X). Persamaan regresi berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y	= Harga Saham
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
X1	= <i>Return on Assets</i>
X2	= <i>Return on Equity</i>
X3	= <i>Current Rasio</i>

Uji t merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari tiap-tiap variabel independen yaitu harga saham terhadap variabel dependen yaitu ROA, ROE dan CR. Sedangkan Uji f merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Uji normalitas

Tabel 2. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	563.93632955
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.102
	Negative	-.172
Test Statistic		.172

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200c,d
------------------------	---------

Berdasarkan table 2 hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2 tailed) sebesar $0.200 > 0.05$ artinya bahwa data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal.

b. Uji autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.840a	.705	.470	756.444	1.703

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai durbin Watson (1.703) > du (0.376) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi negative atau positif.

c. Analisis regresi berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9679.979	2450.736		3.950	.011
	ROA	196.802	160.335	1.075	1.227	.274
	ROE	-123.789	85.912	-1.190	-1.441	.209
	CR	-1958.330	609.544	-.907	-3.213	.024

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi linear yang di dapat yaitu:

$$\text{Harga Saham} = 9679.979 + 196.802\text{ROA} - 123.789 \text{ ROE} - 1958.330 \text{ CR} + \varepsilon.$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta yaitu 9679.979 yang berarti jika variabel ROA (X1), ROE (X2), Current ratio (X3). dianggap konstan, maka harga saham dari PT Astra international Tbk senilai 9679.979.

d. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.840a	.705	.470	756.444

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, ROA

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,705 yang berarti kemampuan *ROA*, *ROE*, *Current ratio*, mempengaruhi variabel Harga Saham sebesar 70,1%. Sedangkan 29,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1) Uji persial t

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai ROA sebesar 0,274, ROE sebesar 0,209 lebih besar dari 0,05 sehingga untuk hipotesis ini ditolak, artinya ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan untuk variable CR memiliki nilai 0,024 lebih kecil dari 0,05 artinya current ratio berpengaruh terhadap harga saham PT. Astra Internasional Tbk.

2) Uji F

Tabel 7. Uji Simultan F

Model		Sum of quares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2176705	3	756.444	5.231	.002 ^b
	Residual	2398165	45			
	Total	4574870	48			

Berdasarkan hasil uji simultan F table 7 diperoleh nilai sig sebesar 0,002 < 0,05 artinya bahwa ROE, ROA, dan CR secara Bersama-sama atau simultan berkontribusi pada harga saham.

Pembahasan

a. Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t, variabel ROA memiliki nilai t hitung (1.227) < t tabel (2. 015) dan nilai Sig 0.274 > Sig. α 0.025 yang berarti variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Watung dan Ilat pada tahun 2016 yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham. Pada dasarnya ketika investor akan berinvestasi pasti mengharapkan Tingkat pengembalian yang tinggi baik itu deviden maupun capital gain. Dividen merupakan pembagian laba suatu Perusahaan kepada pemegang saham sebagai keuntungan yang diperoleh Perusahaan baik secara tunai maupun dalam bentuk lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Egam dan Pengarepan pada tahun 2017 bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dalam hal ini bahwa investor tidak hanya kemampuan internal industry untuk mendapatkan keuntungan, tetapi juga harus memperhatikan resiko internal yang terkait dengan resiko pasar. Rendahnya Tingkat pengembalian asset terhadap harga saham membuktikan bahwa investor tidak hanya memperhatikan pengembalian asset ketika akan melakukan investasi. Terlihat pada table 1 pada tahun 2013 tingkat ROA paling tinggi sebesar 29% tetapi harga saham pada tahun tersebut sebesar 6800, sedangkan pada tahun 2016 harga saham sebesar 8275 namun Tingkat ROA sebesar 17%.

b. Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t, variabel ROE memiliki nilai t hitung (-1.441) < t tabel (2. 015) dan Sig 0.209 > Sig. α 0.025 yang berarti variabel ROE tidak memiliki pengaruh secara parsial dan Signifikan terhadap harga saham PT Astra Internatinal Tbk. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Alfiah dan Diyani pada tahun 2017 dan Sultan et al. tahun 2019 bahwa

ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pengembalian ekuitas tidak signifikan untuk harga saham sebab ROE telah menurun sebab kurangnya pengembalian bersih atas ekuitas dan kurangnya keuntungan dari perdagangan. Harga saham mencerminkan ekspektasi pasar terhadap kinerja perusahaan di masa depan. Jika ROE dianggap sebagai indikator penting oleh pasar, perubahan dalam ROE bisa saja mempengaruhi harga saham. Hal ini bisa terlihat pada table 1 yang menunjukkan bahwa pada tahun 2013 nilai ROE sebesar 43 % dan harga saham sebesar 6800.

c. Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t, variable *Current Ratio* memiliki nilai 0,024 lebih kecil dari 0,05 artinya *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham PT. Astra Internasional Tbk. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nirawati (2003) yang menyatakan bahwa nilai dari *current rasio* berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi *current rasio* ini berarti semakin terjamin *liability* perusahaan kepada kreditor. Bagi kreditor semakin tinggi rasio lancar maka semakin aman juga untuk kreditor. *Current Ratio* yang tinggi dapat diartikan sebagai keamanan keuangan, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan mudah. Hal ini dapat memberikan kepercayaan kepada investor dan mungkin memiliki dampak positif pada harga saham.

5. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa: Secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra International Tbk Tahun 2013-2022. Sedangkan variabel yang lainnya yaitu variabel ROA, dan ROE secara pasrial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra International Tbk; Secara simultan variabel Current Ratio, ROA, ROE, dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Astra International Tbk Tahun 2013-2022; Nilai koefisiensi Adjusted R square sebesar 0.705 yang berarti pengaruh variabel *Current ratio*, ROA, dan ROE, terhadap Harga Saham sebesar 70,1%. Sedangkan 29.9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti; dan Persamaan dari faktor-faktor yang

mempengaruhi harga saham yang didapat dari analisis regresi linier berganda adalah $= 9679.979 + 196.802X_1 - 123.789 X_2 - 1958.330X_3 + \epsilon$.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2017). Pengaruh roe dan der terhadap harga saham pada sektor perdagangan eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(02), 47-54.
- Apriani, Vina, and Tiara Lina Situngkir. "Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham." *AKUNTABEL* 18.4 (2021): 762-769.
- Apriliyanti, Devia Amirta. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Diss. Universitas MuhammadiyahSurakarta, 2015.
- Egam, G. E., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).
- Fahlevi, R. R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 39-48.
- Ghozali, H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Girsang, A. N., Tambun, H. D., Putri, A., Rarasati, D., Nainggolan, D. S., & Desi, P. (2019). Analisis Pengaruh EPS, DPR, dan DER terhadap Harga Saham Sektor Trade, Services, & Investment di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 351-362.
- Godfrey, Jayne M, *Accounting Theory, Seventh Edition*, (Australia: JohnWiley and Sons Australia, Ltd, 2010), h.247.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nirawati, Lia, 2003, Pengaruh Debt to Equity ratio, Current Ratio, Earning Per Share dan Return On Asset Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti yang Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* Vol. 3, No 6, Maret 2003.
- Nurfadillah, M. (2016). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1).
- Nordiana, and Budiyanto. (2017). Pengaruh DER, ROA, dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage. *Journal Of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689-99.
- Ratih, D., Prihatini, A. E., & Saryadi, S. (2014). Pengaruh EPS, PER, DER, ROE terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(1), 83-94.
- Sultan, Z., Fachmi, M., & Setiawan, I. P. (2019). Effect of Financial Performance on Stock Prices in Producing Product of Raw Materials Registered in Indonesia

- Stock Exchange. 2(12), 59–63.
- Supriadi, Y., & Ariffin, M. (2013). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(1), 53-68.
- Zuliarni, Sri. "Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan mining and mining service di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal aplikasi bisnis* 3.1 (2012): 36-48.
- Tumandung, Cristin Oktavia, Sri Murni, and Dedy N. Baramuli. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2011 â€“2015." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 5.2 (2017).
- Utoyo, A. A. (2021). Pengaruh Price Earing Ratio, Earning Per Share, Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di BEI.
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4 (2).
- Vina, A., Tiar Lina S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntabel*.